

ABSTRACT

THE CONSEQUENCE OF KID'S MARRIAGE TOWARD THE SOCIAL ECONOMIC LIFE IN THE HOUSEHOLD OF BRABASAN VILLAGE SUB DISTRICTS OF TANJUNG RAYA DISTRICT OF MESUJI 2017

By

MANDA JUNIAWAN

The aims of this research were to describe the consequences consequence of kid's marriage toward the social economic life in the household of Brabasan Village Sub Districts of Tanjung Raya District of Mesuji 2017. The research used descriptive explorative method. The population is child marriage perpetrators in Brabasan Village in 2017 that is as many as 41 people consist of 30 female perpetrators and 11 male perpetrators. The sampling technique used is purposive sampling technique by determining the sample based on the special characteristic of the subject that is the actor who married at the age are under 16 years old and under 19 years old of the child. Data were collected using interview technique with questionnaire guide and assisted with observation and documentation. Data analysis technique used is percentage.

The results of this research indicate the social and economic life faced by child marriage is (1) The education level of child marriage is low. (2) Interactions that are intertwined with the couple and the community is good. (3) Domestic violence that

occurred in Brabasan Village was quite is high. (4) The percentage of frequency play after marriage is high. (5) The income level with the result is low. (6) Many preparators stay with their parents after marriage a high. The percentage of economic dependency with their parents is high.

Keywords: the consequences, kid's marriage, socio-economic life.

ABSTRAK

KONSEKUENSI PERNIKAHAN ANAK PADA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI DALAM RUMAH TANGGA DI DESA BRABASAN KECAMATAN TANJUNG RAYA KABUPATEN MESUJI TAHUN 2017

Oleh

MANDA JUNIAWAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsekuensi pernikahan anak pada kehidupan sosial ekonomi dalam rumah tangga di Desa Brabasan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji pada tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku pernikahan anak yang terdapat di Desa Brabasan pada tahun 2017 yaitu sebanyak 41 orang yang terdiri dari 30 pelaku berjenis kelamin perempuan dan 11 pelaku berjenis kelamin laki-laki. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan menentukan sampel berdasarkan ciri khusus dan pertimbangan tertentu dari subyek yaitu pelaku yang menikah pada usia anak yaitu dibawah usia 16 tahun bagi perempuan dan dibawah usia 19 tahun bagi laki-laki. Data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara dengan panduan kuesioner serta dibantu dengan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa konsekuensi pernikahan anak pada kehidupan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh pelaku pernikahan anak adalah (1) Tingkat pendidikan pelaku pernikahan anak rendah. (2) Interaksi yang terjalin

dengan pasangan dan lingkungan sekitar tergolong baik. (3) Kekerasan dalam rumah tangga yang terjadi tergolong tinggi. (4) Frekuensi bermain pelaku pernikahan anak setelah menikah tinggi. (5) Tingkat pendapatan pelaku pernikahan anak rendah. (6) Status tempat tinggal menumpang pada orangtua tergolong tinggi. (7) Tingkat ketergantungan ekonomi pelaku pernikahan anak tergolong tinggi.

Kata kunci : konsekuensi, pernikahan anak, kehidupan sosial ekonomi.